

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH LEMBAGA
PRIMA KATALISINDO DI DESA TERONG KECAMATAN DLINGO
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Nama: Arta Wijaya

Nim: 12230048

Pembimbing:

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1061/un.02/DD/PP.03/05.19

Tugas Akhir dengan judul: STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH
LEMBAGA PRIMA KATALISINDO DI DESA TERONG
KECAMATAN DLINGO BANTUL YOGYAKARTA


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arta Wijaya
Nomor Induk Mahasiswa : 12230048
Telah diujikan pada tanggal : Selasa, 07 Mei 2019
Nilai ujian tugas akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dr. Hj. Sriharini S. Ag., M. Si.
NIP. 19710526199703 2 001

Uji I

Dr. Pajar Nagma Indri S.
NIP. 19810428 200312 1 003

Uji II

Dr. Nurriannah, S. Sos., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 07 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
YOGYAKARTA



Dr. Nurriannah, M. Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arta Wijaya
NIM : 12230048
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong Kec. Dlingo Kab. Bantul, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiarnya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2019

Mengetahui,

Pembimbing


Dr. Hj. Sriharini, S.Ag. M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001

Ketua Jurusan


Dr. Pajar Harta Indra Jaya., S.Sos., M.Si

NIP. 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arta Wijaya
NIM : 12230048
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong, Kecamatan Dlingo Bantul

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun menyalin karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Mei 2019

Yang menyatakan,



Arta Wijaya
NIM. 12230048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan sehingga bisa terselesainya penulisan skripsi ini.

Ibu, Ayah tercinta, terima kasih atas doaya selama ini berkat kelembutan dan kasih sayang kalian anakmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini yang kubuat sebagai persembahan untuk tanggungjawabku kepada kalian.

Kakaku Yupi Zakarmila dan Megi Maradona terima kasih selalu diberikan nasihat agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Adik-adikku Arles Wijaya dan Yoga Syaputra terima kasih atas doanya selama ini, ayo kita buat bangga kedua orang tua kita yang sudah berkorban melahirkan serta merawat sampai tumbuh kembang hingga hari ini.

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga terima kasih sudah memberikan ruang proses dalam menempuh pendidikan selama ini.

DEMA UIN Sunan Kalijaga terima kasih sudah memberikan ruang proses berretorika dan mengembangkan minat bakat selama ini, sukses selalu.

PMII rayon pondok syahadat terima kasih juga sudah memberikan ruang diskusi. Ayo kita kejar cita-cita bersama.

Kepada IKPM Bengkulu terima kasih maaf belum mampu menjadi contoh yang baik untuk para adik-adik.

IKPM Empat Lawang terima kasih ruang yang selama ini diberikan, selalu semangat lawang kebodohan.

Sahabat-sahabat AMPERA (Hilful, Willy, Haedar, Suhairi, Haji, Azip, Taufiq dll) terima kasih diskusinya, ayo kita selesaikan perjuangan ini.

Kawanku, Sahabatku, Temanku terima kasih semuanya.

MOTTO

“PROSES TIDAK AKAN MENGHINATI HASIL¹”



¹ Lukman Hakim, *Proses Tidak Akan Menghinati Hasil* (kompasiana 21 Mei 2016).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW juga rahmat dan kasih sayangnya senantiasa tercurah kepada keluarga, sahabat dan seluruh kaum muslimin dan muslimat. Nabi Muhammad SAW merupakan figur histori yang tidak tertandingi, sosok yang pantas dijadikan teladan karena telah melakukan revolusi kemanusiaan di muka bumi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan baik dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A Phd selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga. Saya senang selama ini dapat berdiskusi dengan bapak yang sangat perhatian kepada mahasiswanya.
2. Dr. Nurjanah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M,Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Dr. Hj. Sriharini, S,.Ag, M.Si, selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting selasanya skripsi ini. Sebagai sosok seorang ibu yang memberikan arahan kepada anaknya terimakasih atas waktunya selama ini yang kadang penulis ganggu jam sibuknya.
5. Ibu Siti Aminah. S. Sos., M. Si. Selaku penguji tugas akhir yang banyak memberikan masukan-masukannya terhadap hasil penelitian saya.
6. Bapak-Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani penulis dalam menempuh pendidikan di prodi ini.
7. Bapak, Ibu dan Keluarga yang menjadi teman setia penulis menepaki masa dewasa.

8. Kepada Direktur Eksekutif Prima Katalisindo Ir. Suharli M Yamin dan semua pihak Prima Katalisindo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
9. Kepada kepala desa dan warga Terong terimakasih sudah memeberikan kesempatan atas jawaban dari wawancara yang penulis tanyakan.
10. Kepada Naimatul Faidah yang telah rela meluangkan waktunya untuk menemani penulis menyelesaikan skripsi ini serta terima kasih masukan-masukannya.
11. Kepada sahabat tercinta (Arifiani, Lobes, Saparwadi, Mas Ja'far, Tazam, Indri, Alfani) terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
12. Teman-teman prodi PMI dan DEMAS UIN Sunan Kalijaga terimakasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Demikian pengantar ini sebagai rasa syukur penulis kepada Allah SWT dan terimakasih kepada semua pihak yang membenatu dan mendukung proses penelitian dan penulisan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana. Semoga Allah SWT memberikan ridha-Nya atas segala amal dan ikhtiar kita semua.

Yogyakarta 26 April 2019

Penulis,

Arta Wijaya

NIM: 12230048

ABSTRAK

Arta Wijaya (12230048). “Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong, Kecamatan Dlingo Bantul, Yogyakarta”. Pembimbing Dr. Hj. Sriharini S, Ag., M, Si. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2019.

Prima Katalisindo merupakan salah satu lembaga sosial yang fokus melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang UMKM. Prima Katalisindo sudah banyak melakukan pelatihan-pelatihan pemberdayaan dengan memberikan pengetahuan keilmuan sampai pada praktek lapangan untuk menghasilkan benda bernilai ekonomi selain itu juga ikut serta membantu mendistribusikan hasil kreatifitas masyarakat agar bisa dijual.

Dengan adanya lembaga ini maka, penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi dan hasil Pemberdayaan yang sudah dilaksanakan oleh lembaga PK di Desa Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pendamping dari Lembaga Prima Katalisindo, perangkat desa (Kepala desa , RT, RW) serta masyarakat desa minimal berjumlah 5-10 orang. Penelitian dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menjabarkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat Oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) Analisis kondisi lapangan, (2) Merubah mindset masyarakat, (3) Meminta dukungan pemerintah setempat (4) Tahap perencanaan (5) Tahap Pelaksanaan (6) Tahapan Evaluasi Program.

Hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong yaitu ada tiga: (1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (2). Meningkatkan ekonomi (3). Partisipasi Proses Pembangunan

Kata kunci: Prima Katalisindo, Starategi Pemberdayaan, Hasil Pemberdayaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: GAMBARAN UMUM	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
B. Sejarah Berdirinya Prima Katalisindo Yogyakarta	36
C. Visi dan Misi Prima Katalisindo Yogyakarta.....	38
D. Program Kerja Lembaga Prima Katalisindo (PK)	39
E. Tujuan Prima Katalisindo Yogyakarta	40
F. Struktur Organisasi Prima Katalisindo Yogyakarta	40
G. Legalitas Perusahaan Prima Katalisindo Yogyakarta	41
H. Divisi Pengembangan Usaha	44
I. Pengembangan Koperasi dan UKM Berbasis Agro	45

J. Pengembangan Industri Aneka Kerajinan	46
K. Pengembangan Makanan dan Minuman Olahan (MMO)	48
L. Pengolahan Kelapa Terpadu	51
M. Pengadaan Peralatan Teknologi Tepat Guna (TTG).....	51
N. Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Pelaku UMKM.....	56

BAB III : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PRIMA KATALISINDO

A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Prima Katalisindo	57
1 Tahapan Analisa Kondisi Lapangan	58
2 Tahapan Merubah Mindset Masyarakat	61
3 Tahapan Dukungan Pemerintah Setempat	63
4 Tahapan Perencanaan	66
5 Tahapan Pelaksanaan	67
6 Tahapan Evaluasi Program	78
B. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Prima Katalisindo Terhadap Masyarakat Desa Terong	79
1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	80
2. Peningkatan Ekonomi.....	83
3. Partisipasi Proses Pembangunan.....	84
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat	87
1. Faktor Pendukung.....	87
2. Faktor Penghambat	88

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel : 2.1 Komposisi indikator jumlah warga.....	33
Tabel : 2.2 Pendudukan Desa Terong Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel : 2. 3 Jumlah penduduk Menurut Mata Pencaharian	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar: 2.1 Foto peta Desa Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta	31
Gambar: 2.2 Foto Legalitas Perusahaan Prima Katalisindo	43
Gambar: 3.3 Foto Kantor Prima Katalisindo	59
Gambar: 3.4 Wawancara dengan CEO Prima Katalisindo.....	59
Gambar: 3.5 Foto Bersama dalam pelatihan Kerajian Pangkal atau Batang	68
Gambar: 3.6 Kerajian Pangkal atau Batang	68
Gambar: 3.7 wawancara dengan warga (Mas Harun)	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong Kecamatan Dlingo Bantul, Yogyakarta*” untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan, perlu untuk dijabarkan beberapa istilah dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut bahasa, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya manusia dalam melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Strategi adalah upaya untuk mencari jalan keluar dari berbagai persoalan dan menentukan kebijakan demi tercapainya program kerja yang sudah dibuat.

Alfred Chandler sebagaimana di kutip oleh Ismail Solihin memahami strategi adalah suatu penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang dari suatu rencana perusahaan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan tersebut.¹ Sementara itu, pemberdayaan masyarakat adalah proses atau cara perbuatan memberdayakan, sehingga masyarakat mampu mandiri dalam mencapai kesejahteraannya.²

¹ Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Erlanga, 2012), hal. 25.

² E-Book, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Badan Pengembangan Bahasa, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

Dari penjelasan di atas, maka strategi pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam judul tersebut adalah serangkaian program yang terukur sebagai usaha nyata untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

2. Prima Katalisindo (PK)

Prima Katalisindo (PK) merupakan lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Awal berdirinya lembaga Prima Katalisindo merupakan ide dari sekelompok pemerhati usaha kecil menengah, terutama di bidang agrobisnis³.

Sebelum bernama PK terlebih dahulu bernama Lembaga Pengembangan Pertanian Terpadu (LP2T) yang berdiri pada tahun 2001. Setelah melihat bahwa pencapaian kesejahteraan masyarakat tidak hanya dari hasil pertanian maka LP2T mengembangkan lembaganya menjadi Perusahaan Prima Katalisindo dengan Direktur Utama Ir. Suharli M. Yamin. Lembaga ini berlokasi di jalan cendrawasih No. 111 B, Manukan, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Dengan demikian, PK adalah lembaga pemberdayaan masyarakat yang fokus pada isu-isu pemberdayaan masyarakat dalam

³Di unduh dari <http://primakatalisindo.com/usaha-mikro-kecil-menengah-latar-belakang-7.html> (diakses pada hari kamis tanggal 10 Mei 2018)

mengelola hasil potensi daerah agar dapat menghasilkan nilai ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

3. Desa Terong

Desa terong merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dlingo, Bantul Yogyakarta dengan batasan⁴ :

- a. Bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul
- b. Bagian Timur berbatasan dengan kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul dan Desa Jatimulyo.
- c. Bagian Selatan dengan Desa Muntuk
- d. Bagian Barat berbatasan dengan kecamatan Pleret Kabupaten Bantul

Maksud dari judul tersebut ialah ingin mengetahui strategi serta dampak dari upaya Lembaga Prima Katalisindo dalam memberdayakan masyarakat di Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya raya baik dilihat dari sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Kekayaan tersebut dapat diketahui dari jumlah pertanian yang sangat besar serta jumlah penduduk yang sangat banyak, dengan data tahun 2014 sebanyak 253,61

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Terong,_Dlingo,_Bantul (Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2018).

juta jiwa.⁵ Sumber daya alam yang begitu melimpah menuntut masyarakat Indonesia lebih kreatif dan berkerja keras dalam mengelolah SDA, sehingga hasil yang didapat mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, banyak fakta menunjukkan bahwa potensi sumber daya alam yang ada belum mampu dikembangka serta bernilai tawar tinggi. Hal tersebut di sebabkan karena kurangnya pengetahuan serta pemahaman dalam pengelolaan sumber daya alam. Hal itu terbukti dari banyaknya pengangguran yang mengakibatkan tingkat kemiskinan semakin meningkat. Kemiskinan secara singkat bisa didefinisi sebagai suatu standart hidup yang rendah, yakni adanya suatu kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standart kehidupan umum yang berlaku dengan masyarakat yang bersangkutan.⁶

Kemiskinan sendiri muncul karena ada beberapa faktor. *Pertama* kemiskinan di dalam masyarakat muncul karena budaya hidup di suatu masyarakat, dalam pandangan ini kemiskinan sering dikaitkan dengan rendahnya etos kerja anggota masyarakat atau dengan bahasa yang lebih populer kemiskinan identik dengan rajin atau tidaknya seorang dalam bekerja/mengolah sumber alam yang tersedia. *Kedua*, kemiskinan disebabkan akibat adanya ketidakadilan dalam pemikiran produktif di masyarakat. Kepemilikan tanah yang tidak merata dalam suatu masyarakat

⁵<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/08/05/178908/sinkronkan-sda-dengan-kualitas-sdm-indonesia/> (Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2018).

⁶ HM. Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Quran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007), hlm 17.

pedesaan maupun perkotaan akan menimbulkan kemiskinan di masyarakat. Hal ini menyebabkan terbaginya dua kelompok masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan, kelompok pemilik tanah yang mendominasi terhadap kelompok yang tidak memiliki tanah baik dari segi ekonomi maupun politik.⁷

Dalam menyikapi persoalan-persoalan ini, pemerintah bisa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, karena pemberdayaan masyarakat dapat memberikan peluang bagi terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi para pengangguran. Mereka bisa mendapatkan lapangan pekerjaan, misalnya dalam hal pertanian dengan memproduksi bibit lokal dan menjualnya kepada para petani dengan harga yang terjangkau. Sebagian lainnya bisa memproduksi pupuk kompos, sebagian masyarakat lainnya bisa memproduksi alat-alat pertanian alternatif yang murah dan efisien, dan menemukan obat-obatan alternatif non kimiawi untuk pertanian.

Masyarakat dalam hal ini bisa diberdayakan dengan memberikan pengetahuan, skill, dan pendampingan dalam memproduksi hal-hal tersebut diatas. Pengetahuan, skill dan pendampingan tersebut dapat diberikan kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan intensif yang tidak dipungut biaya. Selaian itu, dalam proses pemberdayaan ini diperlukan sinergi kelompok-kelompok seperti sekolah menengah dan sekolah tinggi pertanian, Lembaga Swadaya Masyarakat, Koperasi Unit

⁷ Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hlm. 16.

Desa dan Pemerintah Desa serta dinas terkait. Lembaga-lembaga ini yang mempunyai banyak pengetahuan dan skill dibidang pertanian dapat memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pertanian. Sedang Koperasi Unit Desa berperan menjadi penyalur bagi bahan, alat dan hasil-hasil pertanian tersebut.⁸

Melihat permasalahan kemiskinan di Indonesia yang belum juga menemukan titik temu dalam mengurangi masalah kemiskinan. Maka, harus adanya upaya dan tindakan yang bisa membantu pemerintah dalam mengurangi permasalahan kemiskinan, yaitu kerjasama dengan beberapa pihak. Dalam hal ini PK hadir dengan beberapa program yang bisa membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. PK mempunyai startegi yang berhubungan dengan pemberdayaan atau pembangunan masyarakat, yang bisa memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi sosial bahkan pendidikan. Strategi yang digunakan tersebut berupaya untuk meningkatkan pengetahuan manusia agar bisa mengelolah potensi tersebut, sehingga tercipta keseimbangan antara potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM).

Membuat strategi pemberdayaan masyarakat harus mendapatkan gambaran hasil, maksudnya dalam suatu daerah yang belum berkembang dengan adanya strategi pemberdayaan serta partisipasi masyarakat diharapkan akan memberikan dampak yang berkelanjutan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

⁸ Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/1069-ID-strategi-pemerintah-desa-dalam-pemberdayaan-masyarakat-1-studi-bagi-masyarakat-p.pdf> (pada tanggal 17 Mei 2018).

Alasan mengapa PK bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat ialah adanya hubungan sumber daya alam (SDA) dengan sumber daya manusia (SDM) yang tidak seimbang serta kebijakan pemerintah daerah yang mengarah kepada upaya pemberdayaan masyarakat. PK berkiprah di dunia pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM. Bersama dengan komponen masyarakat yang lain, PK mengajak untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang hakiki.⁹

Ide pendirian PK berawal pada tahun 2001 oleh sekelompok pemerhati usaha kecil menengah, terutama di bidang agrobisnis. Tim tersebut diinisiasi oleh Ir. Suharli M. Yamin. Pada awal pendirian, lembaga ini bernama Lembaga Pengembangan Pertanian Terpadu (LP2T). LP2T merupakan lembaga yang bergerak dalam sektor pemberdayaan agrobisnis. Bersama dengan para petani, LP2T melakukan pengembangan pertanian dengan tujuan akhir mensejahterakan masyarakat petani. Selain mengadakan pendampingan usaha dan pelatihan terkait dengan agrobisnis, lembaga ini juga menerima konsultasi perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pertanian. Menyadari bahwa pencapaian kesejahteraan masyarakat tidak hanya berbekal sektor pertanian, Ir. Suharli M. Yamin memutuskan untuk mengepakkan sayap untuk merambah ke sektor lain. Ruang lingkup yang dirangkul menjadi agrobisnis, industri kerajinan, industri makanan dan minuman olahan, teknologi tepat guna dan *capacity*

⁹ Diunduh dari <http://primakatalisindo.com/usaha-mikro-kecil-menengah-latar-belakang-7.html> (pada 19 Mei 2018)

building. Semakin luasnya ruang geraknya, maka pada tahun 2007, LP2T resmi bermetamorfosis menjadi Prima Katalisindo Yogyakarta *Consultant & Training Centre*. Tahun 2010 merupakan awal perjalanan Prima Katalisindo Yogyakarta merambah dunia pemberdayaan masyarakat internasional. Ir. Suharli M. Yamin mewakili Prima Katalisindo Yogyakarta menghadiri Seminar dan *Workshop “One Tambun One Product”* (OTOP) di Maejo University, Thailand pada bulan Februari – Maret tahun 2010 dan *Summer Camp Fellowship* di Asia University, Taiwan pada bulan Juni tahun 2010. Kedua kegiatan tersebut merupakan perkumpulan *Community Development Workers* level internasional. Dari pengalaman tersebut, Prima Katalisindo mengukuhkan namanya menjadi Pemberdayaan UMKM dengan nama Prima Katalisindo , *Small & Medium Enterprises Empowerment Centre*.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas peneliti memiliki ketertarikan terhadap PK yang mempunyai perhatian lebih terhadap masyarakat kurang mampu dalam memenuhi atau mencapai kesejahteraan. Karena menurut peneliti, lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat sangat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Selain itu, peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai strategi PK dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, serta melihat dampak dari pemberdayaan tersebut terhadap masyarakat. Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Terong Kecamatan Dlingo Bantul, Yogyakarta, karena

¹⁰ Diunduh dari <http://primakatalisindo.com/usaha-mikro-kecil-menengah-sejarah-berdirinya-9.html> (pada 19 Mei 2018)

di Desa tersebut PK pernah memberikan pelatihan dan pendampingan selebihnya banyak di luar Yogyakarta seperti Sumatra, Makassar, Papua sampai dengan Sulawesi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari judul tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimakah strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PK di Desa Terong?
- b. Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan PK di Desa Terong?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan-permasalahan yang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta
2. Mengetahui hasil dari strategi yang dilakukan oleh PK terhadap Masyarakat Desa Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi wacana keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Lembaga

Dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi PK dalam Pemberdayaan Masyarakat.

b. Dapat menjadi bahan evaluasi pengurus PK dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program-program yang sudah dilaksanakan.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian dalam penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian yang fokus pada penelitian yang saya buat, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK): Studi di Kampung Demangan RW 05, Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta*". Karya Saparwadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹¹ Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui strategi serta hasil dari program-program pemberdayaan masyarakat di kampung Demangan RW 05, Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Hasil yang dicapai oleh penelitian ini ialah: Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadikan masyarakat di Kelurahan Demangan berperan aktif dalam pemenuhan kebutuhan, dengan

¹¹ Saparwadi, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*, (Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga 2016).

membuat program Usaha Produktif diharapkan mampu menghasilkan pemasukan keuangan dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga.

2. Penelitian yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup di Desa Gilingharjo Pandak Kabupaten Bantul : Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti”*. Karya Mohammad Sofiyandi S. Sos. I Paska Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta¹² tujuan dari tesis ini untuk mengetahui prinsip-prinsip, strategi lembaga serta dampak penerima Program Lembaga Community Development. adapun kesimpulan dari tesis tersebut adalah perlunya motivasi kerja dalam memupuk semangat kerja para kelompok ternak sapi. Dengan adanya motivasi kerja tersebut diharapkan menambah semangat berwirausaha.
3. Penelitian yang berjudul *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara”* karya Erniayati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah¹³. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui strategi dan manfaat PPMK dalam melaksanakan program kerja. Adapun kesimpulan yang di dapat dari skripsi ini adalah PPMK membuat Program Pelatihan Komputer dan Dana Bergulir. Pelatihan Komputer masyarakat diberikan bekal teori

¹² Mohammad Sofiyandi , pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan hidup di Desa Gilingharjo Pandak Kabupaten Bantul . *Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti* (Yogyakarta: Paska Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

¹³ Erniayati, *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara.”* (Jakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010).

dan praktis menggunakan computer dan untuk dana bergulir diberikan peminjaman dana sebagai modal usaha.

4. Jurnal yang di tulis oleh Ivan Razali pengiat komunitas dengan judul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Laut.*”¹⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Pemberdayaan Masyarakat di Pesisir dan Laut. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah fenomenologis. Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya pembenahan terhadap sistem laut dan perikanan (pesisir) supaya masyarakat dapat memperoleh manfaat secara ekologis dan ekonomis. Jurnal ini memang hampir sama dengan strategi pemberdayaan masyarakat yang akan penulis kaji namun perbedaan terletak pada Subjek dan Objek yang akan di teliti.
5. Jurnal yang di tulis Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbn Rawasari, Jakarta Timur.*¹⁵ sebuah strategi pemberdayaan masyarakat yang nantinya akan membantu mereka lebih berdaya. Hal ini dikarenakan selama ini belum ditemukan hasil atau perubahan nyata sebagai dampak apakah program ini cukup efektif untuk memberdayakan masyarakat. Keberhasilan program tentu tidak terlepas dari strategi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan program. Untuk mengetahui hal ini, diperlukan pengkajian

¹⁴ Ivan Razali, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Laut.*” Redaksi Pemberdayaan Komunitas Jurnal Ilmu Kesejahteraan sosial. (Medan: Fisif USU 2015).

¹⁵ Puji Hadiyanti, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbn Rawasari, Jakarta Timur*”, (Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 17 Th. IX April 2008). Hlm 59.

untuk menggambarkan proses tersebut. Dari penggambaran proses pelaksanaan program dapat diketahui apakah program tersebut telah sesuai dengan strategi pemberdayaan masyarakat.

Dari tinjauan pustaka diatas penulis melakukan penelusuran kepustakaan, dan penelitian yang sudah di tulis ada perbedaan kajian. Perbedaan yang dimaksud diantaranya ; tempat / lokasi penelitian, waktu penelitian, kemudian lembaga atau institusi penelitian yang memungkinkan pembahasan mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakatnya juga berbeda. Melihat beberapa perbedaan tersebut, peneliti tetap akan menggunakan daftar kajian yang sudah penulis buat, akan menjadi bahan referensi dan acuan dalam pembuatan skripsi serta mempermudah penulis menyelesaikan tugas akhir.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat penting digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Adapun fokus penelitian ini adalah strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh PK di Desa Terong. Kerangka teoritiknya di fokuskan pada strategi dan hasil ekonomi.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah terjemahan dari *Empowerment*, sedangkan memberdayakan adalah terjemahan dari *Empower*. *Empower* mempunyai atau mengandung dua pengertian, yaitu: *to give power* atau *authority to* yang artinya memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau

mendelegasikan otoritas ke pihak lain, *to give ability to* atau *enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan.¹⁶

Dengan demikian kata lain dari pemberdayaan adalah kemampuan dari pihak daya kepada pihak yang kurang atau pihak yang belum berdaya.¹⁷ Dengan begitu kata “daya” di atas menunjukkan bahwa yang menjadi sumber inisiatif untuk berdaya adalah dari masyarakat itu sendiri. Yang berarti bahwa mengusahakan, melakukan, untuk meminta pihak yang berdaya memberikan daya atau kekuatan kepada masyarakat yang kurang atau belum berdaya.

Riza Risanty juga mengatakan bahwa Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan.¹⁸ Melihat pengertian tersebut pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari kondisi yang tidak mampu serta untuk membebaskan masyarakat dari ketidakberdayaan dan keterbelakangan.

Selain itu Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat.

¹⁶ Ambar teguh, *Kemitraan dan Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Gava media, 2004) hlm. 77.

¹⁷ *Ibid* , hlm 780.

¹⁸ Riza Risanty dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang 2006), hlm. 1-2.

Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan¹⁹. Sebagaimana proses pemberdayaan yang menekankan pada pemberian kemampuan untuk masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi masyarakat agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, dan terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi orang lain, memenuhi kebutuhannya, menentukan pilihan-pilihannya, dan mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggungjawab demi perbaikan kehidupannya²⁰. Tugas dari pelaku pemberdayaan adalah mendorong dan menciptakan individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku kearah kemandirian (berdaya). Perubahan perilaku ini yakni, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan mereka²¹.

¹⁹ Aprillia Theresia, *et.al.*, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 115.

²⁰ Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*,(Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 117.

²¹ *Ibid* , hlm 55.

Dari sekian banyaknya pemahaman mengenai pemberdayaan di atas, dapat kita garis bawahi bahwa pemberdayaan yang sering kita dengar dan kenal merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan daya, kekuatan, tenaga, dan kemampuan kepada individu atau masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki mutu hidup atau meningkatkan kesejahteraan hidup baik dari aspek ekonomi, pendidikan ataupun dari aspek sosial sekalipun.

2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Untung dalam Skripsi Sulistianingsih yang ditulis tujuan pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya adalah meningkatkan kemampuan, mendorong kemauan dan keberanian, serta memberikan kesempatan bagi upaya-upaya masyarakat setempat untuk mengembangkan kemandirian demi terwujudnya perbaikan kesejahteraan secara berlanjut.²²

3. Strategi Pemberdayaan

Gaffar menerangkan dalam buku yang di tulis oleh H. Syaiful Sagala, strategi memiliki pengertian sebagai rencana yang mengandung cara komprehensif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi. Strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat

²² Sulistianingsih Astari, Skripsi "Strategi Corporate Social Responsibility Salam Pemberdayaan Masyarakat, Studi Deskriptif Terhadap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah", (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015). Hlm, 27.

dihindari, tidak hanya untuk survival dan memenangkan persaingan tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang.²³

Pada dasarnya yang dimaksud dengan strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.

Sedangkan Ismawan menjelaskan dikutip oleh Dawam Raharjo bahwa upaya pemberdayaan perekonomian rakyat dapat dilakukan setidaknya melalui tiga cara:²⁴

- a) Mengembangkan kelembagaan mandiri.
- b) Menyediakan pelayanan keuangan mikro,
- c) Serta mengembangkan usaha produktif dan jasa

Pendekatan ini merupakan titik tolak penting untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat (ekonomi mikro), sekaligus mentransformasikan kemandirian masyarakat.

²³ Syaiful Sagala, *"Konsep dan Makna Pembelajaran"*, (Bandung: Alfabeta, 2011),. Hlm. 68.

²⁴ Dawam Raharjo, *"Ekonomi Politik Pembangunan"*, (Jakarta, Fadli Zon Library, 2014),. Hlm.23.

4. Macam-macam Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Daniri strategi pemberdayaan masyarakat di Indonesia dalam tiga kategori yaitu:²⁵

a. *Community Relation*

Sebuah kegiatan-kegiatan yang menyangku pengembangan pemahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Dalam kategori ini, program lebih cenderung mengarah pada bentuk-bentuk kedermwanaan (*charity*) perusahaan. Menurut penelitian Sumartono (2014) terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Menciptakan kesejahteraan bagi perusahaan dan publik sekitar.
- 2) Memperbaiki mutu hidup.
- 3) Meningkatkan keadaan ekonomimasyarakat.
- 4) Meningkatkan kualitas hidup.
- 5) Memanfaatkan secara optimal atas apa yang telah dimiliki dan melibatkan masyarakat tidak mampu.
- 6) Memberikan fasilitas yang memadai.

b. *Community Services*

Community Services adalah pelayana perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat atau kepentingan umum.

²⁵ Naomi Deviana Sudarsono, skripsi “*Strategi Pemberdayaan Masyarkat dalam Program Corporate Social Responbility Studi Kasus di Lokasi Wisata Pantai Goa Cemara*” (Sanata Dharma Yogyakarta, 2018). Hal 32.

Dalam penelitian Daniri strategi *community services* dapat dilakukan melalui beberapa hal yaitu:

- 1) Membantu menyelesaikan masalah dan bertindak sebagai fasilitator dari pemecah masalah.
- 2) Memberikan kegiatan sosial berupa pelayanan masyarakat.
- 3) Memberikan bantuan perbaikan terhadap sarana dan prasarana.
- 4) Memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat atau kepentingan umum.

c. *Community Empowering*

Community Empowering adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya, seperti pembentukan usaha industri kecil lainnya yang secara alami anggota masyarakat sudah mempunyai pranata pendukungnya dan perusahaan memberikan akses kepada pranata sosial yang ada tersebut agar dapat berlanjut. Dalam kategori ini, sasaran utama adalah kemandirian komunitas. Menurut Daniri strategi *community empowering* dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memberikan akses kepada masyarakat untuk menjalankan usaha secara mandiri.
- 2) Melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha.
- 3) Membantu dalam pembangunan masyarakat dari kemiskinan.

- 4) Pemberian penyuluhan dan pelatihan.

5. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Hakikat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya²⁶. Dalam proses tersebut masyarakat bersama-sama melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, serta peluang-peluangnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat mampu dan percaya diri dalam mengidentifikasi serta menganalisa keadaannya, baik potensi maupun permasalahannya.
- b) Menyusun rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian yang meliputi :
 - 1) Memprioritaskan dan menganalisa masalah.
 - 2) Identifikasi alternatif pemecahan masalah yang terbaik.
 - 3) Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk pemecahan masalah.
 - 4) Pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasian pelaksanaannya.
- c) Menerapkan rencana kegiatan kelompok, yaitu rencana yang telah disusun bersama dengan dukungan serta fasilitas dari pendamping,

²⁶ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Afabeta, 2012), hlm 125-126.

selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan yang konkrit dengan memperhatikan realisasi dan rencana awal. Termasuk dalam kegiatan ini adalah, pemantauan pelaksanaan dan kemajuan kegiatan menjadi perhatian semua pihak, selain itu juga dilakukan perbaikan jika diperlukan.

- d) Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus secara partisipatif (*participatory monitoring and evaluation /PME*). PME ini dilakukan secara mendalam pada semua tahapan pemberdayaan masyarakat agar prosesnya berjalan sesuai dengan tujuannya. PME adalah suatu proses penilaian, pengkajian dan pemantauan kegiatan baik *prosesnya* (pelaksanaan) maupun *hasilnya* dan *dampaknya* agar dapat disusun proses perbaikan kalau diperlukan.

H. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan bisa menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik, tentu membutuhkan suatu metode yang akan diterapkan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian itu sendiri adalah berbagai tehnik spesifik yang digunakan dalam penelitian dan harus berkesinambungan dengan kerangka teoritis yang diasumsikan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah prngurus Lembvaga Prima Katalisindo beralamat di jalan Cendrawasih No. 111 B, Manukan, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta. Pertimbangan pemilihan lokasi tersebut di dasarkan pada variasi dari pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Terong Bantul untuk mengetahui tingkat keberhasilan PK dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Terong, Kec. Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dilihat dari pendekatan analisisnya dan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), maka jenis penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif (proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori), serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁷

3. Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²⁸ Dengan demikian, subyek penelitian adalah sumber informasi dan data serta

²⁷ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Putaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

²⁸ *Ibid*, hlm 35.

masukan-masukan dalam menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informasi adalah:

- a) Kepala Prima Katalisindo.
- b) Koordinator divisi Pengembangan Usaha Prima Katalisindo.
- c) Kepala Desa Terong Kecamatan Bantul D.I Yogyakarta.
- d) Masyarakat Desa Terong yang mengikuti pelatihan Lembaga Prima Katalisindo berjumlah 5 orang.

4. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah strategi dan hasil pemberdayaan masyarakat oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

5. Teknik Penentuan Informan

Dalam memilih dan menentukan informan, peneliti mengacu teknik "*SnowBall*", yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama kelamaan menjadi banyak, sebagai informan awal dipilih secara purposive, obyek penelitian yang menguasai permasalahan yang diteliti (*key informan*). Dimana peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang valid dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah *pertama*, Direktur Utama Lembaga Prima Katalisindo Bapak Ir. H Suharli M Yamin sebagai kunci utama. *Kedua*, Koordinator divisi Pengembangan Usaha Prima Katalisindo Bapak

Megi Maradona S.E selaku divisi yang mengadakan kegiatan. *Ketiga*, Bapak Sugiono S.E Lurah Desa Terong Dlingo Bantul. *Keempat*, warga Desa terong berjumlah 5 orang.

6. Metode pengumpulan data

Dalam metodologi kualitatif terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mendapatkan data, berikut diantaranya:

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah bertanya secara lisan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan dari yang diwawancarai. Dalam konteks penelitian, si pewawancara mewawancarai seorang atau kelompok supaya mau memberikan jawaban maupun informasi atas pertanyaan yang diberikan.²⁹ Bentuk wawancara yang dilakukan dengan wawancara perorangan.

Wawancara perorangan adalah peneliti hanya mewawancarai satu orang informan, diantaranya adalah Direktur Utama Lembaga Prima Katalisindo Bapak Ir. H Suharli M Yamin, koordinator divisi Pengembangan Usaha Prima Katalisindo Bapak Megi Maradona S.E, Bapak Sugiono S.E Lurah Desa Terong Dlingo Bantul. Masyarakat Desa terong berjumlah 5 orang.

b) Metode Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan yang mengamati secara langsung obyek yang diteliti dengan mencatat segala sesuatu yang

²⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito: 2003) hlm, 59.

bisa dijadikan data atau bahan untuk dianalisis.³⁰ Metode yang digunakan peneliti adalah non partisipan observer, artinya peneliti tidak ikut secara langsung dalam hal ini, bisa melihat bentuk-bentuk kegiatan strategi pemberdayaan masyarakat oleh pengurus PK di desa Terong Yogyakarta.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan daftar agenda.³¹ Metode pengumpulan data ini ialah mencari data-data yang ada hubungannya dengan pokok persoalan dalam penyelidikan, yang tidak dapat diperoleh dengan wawancara (*interview*) dan observasi.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena.³² Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan

³⁰ Mathew Huberman, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: UIN Suka, 1999), hlm 136.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 274.

³² *Ibid*, hlm 245.

snowball, tehknik pengumpulan dengan triangulasi atau (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³ Selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif ini peneliti menggunakan cara berfikir sebagai berikut:

a. Cara berfikir deduktif

Cara berfikir deduktif adalah metode dengan berfikir yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasi kebenaran itu pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan.³⁴

b. Cara berfikir Induktif

Cara berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju suatu teori, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁵

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam menyusun proposal. Berikut pembahasan yang dimaksud sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan berisikan tentang penegasan judul, yaitu untuk memperkuat penjelasan mengenai maksud dari judul penelitian, dan latar

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15.

³⁴ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2005), hlm. 47.

³⁵ Ibid, hlm. 5

belakang masalah memaparkan dan menjelaskan permasalahan yang sedang berkembang dan alasan melakukan penelitian ini, kemudian merumuskan masalah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, kegunaan penelitian ditujukan kepada Fakultas dan pendamping di Lembaga Prima Katalisindo, telaah pustaka mengadopsi dari karya skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji, kerangka teoritik untuk menjawab dari rumusan masalah secara teoritis, metode penelitian membahas mengenai metode yang digunakan dalam mencari data penelitian, sistematika penulisan memberikan gambaran yang akan dibahas.

Bab II: Gambaran Umum berisi mengenai gambaran umum Mengenai Profil dari Lembaga Katalisindo, serta kegiatan yang dilakukan. Gambaran ini juga menjelaskan mengenai lokasi penelitian yang akan menggambarkan sekilas terkait Desa Terong, Dlingo Bantul Yogyakarta baik dari letak Geografi, jumlah penduduk, mata pencarian, Struktur pemerintah.

Bab III: menguraikan tentang hasil penelitian, yaitu strategi, dampak Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong, Bantul, Yogyakarta

Bab IV: Penutup Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Prima Katalisindo di Desa Terong Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Prima Katalisindo

Adapun strategi besar pemberdayaan masyarakat oleh lembaga prima katalisindo di desa Terong adalah ABG. Com maksudnya, menggabungkan unsur *akademisi*, *businessman*, *government*, *community* pihak yang mempunyai kapasitas untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yang mana *akademisi* berperan sebagai orang atau ilmuan yang memberikan materi keterampilan, *businessman* sebagai distributor hasil pemberdayaan yang didapatkan sehingga mampu memberikan nilai ekonomi terhadap masyarakat, *government* adalah pemerintah daerah tempat pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan, pemerintah harus memberikan dukungan materil dan non materil kepada masyarakat; selajunya *community* kelompok masyarakat yang diberikan pelatihan keterampilan ataupun target pemberdayaanya.

Adapun tahapan yang dilakukan oleh PK dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Desa Terong adalah:

a. Tahapan Analisis Kondisi Lapangan

Analisis kondisi lapangan ini tentunya akan sangat membantu dalam menyusun strategi dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi serta pendampingan dimasyarakat. Selain itu, juga dapat mengumpulkan data suatu daerah sehingga menambah referensi untuk keperluan pendidikan atau untuk pendataan desa.

b. Merubah Mindset Masyarakat

Butuh kekuatan ekstra untuk mengubah pola pikir tadi agar berhasil besar dan berhasil untuk mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai. Yang di maksud dengan pola pikir yaitu pola kerja yang terwujud dari pola pikir masyarakat yang berasal dari orang dan kelompok yang mempunyai perilaku asumsi dan metode. Selama ini masyarakat Desa Terong masih jauh dari pemahaman betapa pentingnya menciptakan lapangan kerja dari pada menunggu adanya lapangan kerja. Ketika warga telah faham akan manfaat menciptakan lapangan kerja, maka mereka akan saling membantu warga yang kurang mampu untuk memperbaiki ekonomi mereka.

c. Meminta Dukungan Pemerintah Setempat

Dalam hal ini pemerintah serta lembaga harus bisa menciptakan iklim yang usaha yang kondusif dan melakukan pembinaan dan pengembangan berupa bimbingan dan bantuan lainnya. Pemerintah dapat mendorong agar masyarakat berkenan membangun usaha besar atau kecil dan semangat serta saling menguntungkan. Meskipun belum maksimal,

namun Pemda telah membantu membuat sosialisasi dan penyadaran kepada berbagai unsur yang terlibat dalam dunia usaha di Desa Terong .

d. Perencanaan

Perancangan kegiatan yang matang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program. Rancangan kegiatan setelah melakukan analisis lapangan dan pengamatan potensi daerah maka, kegiatan yang dibuat adalah pemanfaatan batang kelapa.

e. Tahapan Pelaksanaan

Setelah melakukan program aksi langkah selanjutnya adalah pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh PK di Desa Terong salah satunya adalah pemanfaatan batang kelapa. Dalam kegiatan ini, masyarakat akan bekerja secara tim, dimana akan ada yang menyeleksi batang kelapa yang bagus, memotong sesuai ukuran dan lain-lain, masyarakat dituntut aktif dalam segala kegiatan, mengingat keberhasilan dari kegiatan adalah milik bersama

f. Tahapan Evaluasi Program

Hasil akhir pelatihan yang sudah dibuat, akan menjadi bahan bagi PK untuk pelaksanaan program berikutnya. Evaluasi kegiatan harus dibuat dengan jelas saat proses analisis lapangan sampai pada pelaksanaan. Program yang sudah dilaksanakan terus diberikan pendampingan serta merancang rencana tindak lanjut (RTL) sampai masyarakat sudah mampu melakukan pembuatan serta penjualan secara mandiri. Pemantauan secara

langsung yang dilakukan oleh PK akan memberikan hasil kegiatan yang jelas, sehingga tidak sia-sia kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan

2. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Prima Katalisindo di Desa Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta ada tiga yaitu:

a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Hasil pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ini mampu mengembangkan dan membangun potensi yang ada di wilayah Desa Terong, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat desa Terong dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang entrepreneur yang sesuai dengan potensi desa dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu juga berhasil pada perubahan lingkungan yaitu selalu menjaga potensi alam dengan memanfaatkan limbah bonggol atau pangkal serta melestariakan budaya lokal melalui gotong royong sehingga pada kegiatan tersebut menumbuhkan kebersamaan dan saling berinteraksi dengan masyarakat lainnya.

b. Peningkatan Ekonomi

Program strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PK di Desa Terong merupakan salah satu program yang bertujuan meningkatkan aset usaha yang pada akhirnya mampu meningkatkan aset keluarga dan masyarakat. Dengan kata lain kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh dirinya mampu untuk dipenuhi oleh dirinya sendiri.

c. Partisipasi Proses Pembangunan

Selanjutnya masyarakat Desa Terong akan diarahkan untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan, sesuai keahlian yang mereka dapatkan selama mengikuti proses pelatihan ataupun kegiatan yang ada. Dalam hal ini mereka diharapkan menjadi individu yang mampu berkontribusi terhadap individu atau kelompok lainnya.

B. Saran

1. Meningkatkan pelayanan untuk masyarakat di Desa Terong agar semua masyarakat dapat ikut serta dalam pelatihan-pelatihan selanjutnya.
2. Meningkatkan kerjasama yang berkelanjutan agar kedepannya hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat di manfaatkan dengan maksimal dan menjadi salah satu identitas usaha masyarakat Desa Terong.
3. Meningkatkan pelatihan-pelatihan atau keterampilan supaya bisa mendapatkan ilmu yang banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Aprillia Theresia, *et.al.*, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014).
- Ambar teguh, *Kemitraan dan Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Gava media, 2004).
- Dawam Raharjo, *“Ekonomi Politik Pembangunan”*, (Jakarta, Fadli Zon Library, 2014).
- Edi Kurniawan, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan judul *Keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan Kesehatan masyarakat* . Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2013).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Startegis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama 2005).
- Erniayati, *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara.”* (Jakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010).
- HM. Sa’ad Ibrahim, *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Quran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007).
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Erlanga, 2012).
- Ivan Razali, *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Laut.”* Redaksi Pemberdayaan Komunitas Jurnal Ilmu Kesejahteraan sosial. (Medan: Fisif USU 2015).
- Idham A. Pananrangi”, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan*, (Jurnal Plano Madani Vol. I Nomor 1/2012).
- Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997).
- Lasiman Sugiri, *“Peranan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat”*, (Dosen Jurusan Administrasi Negara STISIPOL Dharma Wacana Metro 2018)
- Naomi Deviana Sudarsono, skripsi *“Strategi Pemberdayaan Masyarkat dalam Program Corporate Social Responbility Studi Kasus di*

Lokasi Wisata Pantai Goa Cemara” (Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito: 2003)

M. Nasor”, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Interpersonal*” (Jurnal 2018).

Maqdis. Jurnal *Kajian Ekonomi Islam* –(Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016).

Mohammad Sofiyandi , pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan hidup di Desa Gilingharjo Pandak Kabupaten Bantul . *Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti* (Yogyakarta: Paska Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

Mathew Huberman, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: UIN Suka, 1999).

Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*,(Bandung : Alfabeta, 2014).

Puji Hadiyanti, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari, Jakarta Timur*”, *Perspektif Ilmu Pendidikan* - Vol. 17 Th. IX April 2008.

Putriana, Jurnal “*Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*”.

Riza Risanty dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat*, 2006, Sumedang Alqaprint Jatinangor, (pengertian_pemberdayaan.pdf).

Saparwadi, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pengurus Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK)*, (Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga 2016).

Sulistianingsih Astari, Skripsi ”*Strategi Corporate Social Responsibility Salam Pemberdayaan Masyarakat, Studi Deskriptif Terhadap PT Taman WisataCandi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Putaka Pelajar, 1999).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2005).

Syaiful Sagala, "*Konsep dan Makna Pembelajaran*", (Bandung: Alfabeta, 2011).



B. INTERNET

https://id.wikipedia.org/wiki/Terong,_Dlingo,_Bantul (Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2018 Jam 07:20).

<https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/>

<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/08/05/178908/sinkronkan-sda-dengan-kualitas-sdm-indonesia/> (Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2018 Jam 07:20).

<https://media.neliti.com/media/publications/1069-ID-strategi-pemerintah-desa-dalam-pemberdayaan-masyarakat-1-studi-bagi-masyarakat-p.pdf>

<http://primakatalisindo.com/usaha-mikro-kecil-menengah-sejarah-berdirinya-9.html>

<http://nakertrans.sumbarprov.go.id/details/news/92>